

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna pada generalisasi.²² Metode kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang akan menghasilkan data berupa kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang diamati. Dengan pendekatan tersebut peneliti ingin mendapatkan data tentang komunikasi interpersonal yang berlangsung antara dokter dengan pasien dalam pelayanan kesehatan di Klinik Dr. Vitis Arundina.

Penelitian ini termasuk katagori penelitian lapangan yaitu pengambilan data-data lapangan, untuk meneliti proses komunikasi interpersonal antara dokter dengan pasien dalam proses penyembuhan di klinik Dr. Vitis Arundina. Melalui pendekatan pada dokter dan pasien yang dalam praktiknya terkait proses penyembuhan di klinik Dr. Vitis Arundina. Dalam hal ini dapat berinteraksi langsung dengan tujuan mendapatkan sebuah informasi yang di perlukan dari dokter dan pasien dalam pengambilan teknik wawancara.

²² Prof.Dr.H, Afifuddin M.M dan Drs.Beni Ahmad Saebani,Msi, Metode penelitian kualitatif, Cv Pustaka Setia 2009.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif memiliki sifat mutlak dan harus dipaparkan secara eksplisit atau dijelaskan dengan terus terang. Kehadiran peneliti memiliki beberapa jenis tipe yang mendefinikan bagaimana peran peneliti dalam sebuah penelitian apakah peneliti di sana berperan sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau menjadi pengamat penuh.²³

Partisipan penuh (*complete participation*) yang dimaksudkan apabila peneliti masuk terjun secara langsung kepada komunitas atau kelompok yang diamati, terlibat, serta mengalami impresi atau kesan yang sama dengan subjek penelitian. Peneliti juga dapat melakukan observasi diluar baik diketahui atau tidak keberadaannya.²⁴

Pengamat Partisipan (*observer as participant*) disini peneliti masuk kedalam kelompok secara terbuka dan memberitahukan identitas diri sebagai seorang pengamat. Pengamat sebagai partisipan ini mengacu pada aktivitas observasi terhadap subjek penelitian dalam kurun waktu yang sangat singkat, contohnya seperti melakukan wawancara terstruktur.²⁵

Pengamat Penuh atau (*complete observer*) dalam jenis ini peneliti secara langsung dapat dikatakan berada pada posisi paling dekat dengan lapangan atau

²³ LPPM IAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Kediri: fuda.iainkediri.ac.id, 2021) hlm. 20 https://drive.google.com/drive/folders/1ABQok2eVK7_20DebamTudw9iBsYa2iQd

²⁴ Hasyim Hasanah, 2016, *Teknik Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu Ilmu Sosial)*, Jurnal At-Taqaddum, vol.8, no.1, Universitas Islam Negeri Semarang

²⁵ Ibid

lokasi penelitian. Peneliti hanya berperan dengan melihat, mengamati, dan mencatat tanpa harus terlibat dalam kejadian yang sedang diamati.²⁶

Peneliti dalam penelitian ini menempatkan diri sebagai Pengamat Partisipan peneliti menggunakan cara observasi wawancara kepada para dokter dan pasien di klinik dr. Vitis kemudian peneliti juga mengumpulkan data-data diluar dari lokasi penelitian contohnya dari buku, website, atau referensi lain yang memuat profil atau tentang Klinik dr. Vitis.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, di tempat penelitian inilah diperoleh data yang kemudian diolah menjadi informasi. Lokasi penelitian ini berada di Klinik dr. Vitis terletak di Jalan Jawa No. 262, RT. 003 RW. 002, Dusun Sembak, Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dalam pelayanan yang diberikan dokter kepada pasiennya di Klinik dr. Vitis banyak pasien yang sudah percaya akan baik dan tepatnya pelayanan di Klinik ini, banyak agenda-agenda berhubungan dengan kesehatan yang dilaksanakan di Klinik dr. Viti, seperti kegiatan Prolanis, Yoga Ibu Hamil, Senam Penyakit kronis, dan Donor Darah. Seluruh kegiatan tersebut pasti memiliki banyak orang yang mengikutinya dengan sangat antusias bisa dibilang kegiatan yang dilakukan pasti banyak pasien yang mengikutinya. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik akan meneliti komunikasi interpersonal di Klinik dr. Vitis.²⁷

²⁶ Ibid

²⁷ Observasi Peneliti

D. Sumber Data

- 1) Data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya, baik dari dokter maupun pasien di Klinik dr. Vitis Arundina.
- 2) Data sekunder, yaitu data dari sumber kedua, merupakan data pendukung terhadap sumber dari data primer, yang didapat dari literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan. Hal ini dapat berupa buku-buku, akses internet, dan dokumen-dokumen serta sumber-sumber pendukung lainnya.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka dibutuhkan teknik ataupun alat pengumpul data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Observasi, adalah metode yang dilakukan peneliti untuk mengamati langsung terhadap suatu kondisi, situasi, proses, aktivitas dan perilaku di lapangan yang peneliti anggap dapat digunakan sebagai bahan data pelengkap. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif, seperti yang peneliti gunakan untuk mengamati kegiatan komunikasi interpersonal dokter dengan pasien dalam proses penyembuhan di Klinik dr. Vitis Arundina.²⁸
- 2) Wawancara mendalam, yaitu metode pengumpulan data, atau informasi dilapangan dengan cara langsung bertatap muka dengan informan untuk mendapatkan data secara lengkap dan mendalam. Informan yang di wawancarai oleh peneliti disini adalah dokter dan pasien di Klinik dr. Vitis

²⁸ Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi : Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), hal. 186.

Arundina. Peneliti menggunakan Wawancara Terstruktur pertanyaan yang digunakan dalam wawancara telah diputuskan atau disusun sebelum penelitian untuk disesuaikan dengan detail informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.

- 3) Dokumentasi, yaitu metode atau teknik dokumenter dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang berisi data pendukung dalam penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari bermacam-macam teknik pengumpulan data yang kemudian diorganisasikan dalam kategori-kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa kemudian disusun kedalam pola. Memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari selanjutnya, serta pada tahap akhirnya adalah membuat sebuah kesimpulan dengan tujuan agar dapat lebih memahami diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara keterpaduan dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak diperlukan.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta, 2018. Hal. 248

- b. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang disatukan dalam bentuk sistematis sehingga lebih mudah dipahami maknanya.
- c. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang di kemukakan sebelumnya masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukung tahap penelitian berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan di dukung oleh data-data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.³⁰

G. Keabsahan Data

Kesahihan atau validasi data yang dikumpulkan merupakan ukuran kualitas dari sebuah riset. Penilaian pada kesahihan kualitatif terjadi pada saat proses pengumpulan data dan analisis interpretasi data. Dengan memilih keabsahan data dari riset kualitatif, yaitu: Triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban di cross-check dengan dokumen yang ada.³¹

Menurut Dwijoyowinoto, ada beberapa macam triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi riset, triangulasi periset, dan triangulasi metode. Penelitian ini mengambil analisis triangulasi metode yaitu penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal seperti metode wawancara dan observasi, dalam melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

³⁰ Ibid., Hal. 246-249

³¹ Rachmat Kriyantono, Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2016)

Trianggulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.³²

H. Tahap-tahap Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Menggambarkan wawasan atau pengetahuan umum tentang arah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada BAB I ini dapat memuat informasi seputar konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian, dan telaah pustaka.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan pedoman peneliti dalam melakukan analisis sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Memberikan manfaat sebagai gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai landasan bahan pembahasan hasil penelitian. Memuat tentang semua teori yang diambil atau dipilih untuk kajian pustaka yang melatar belakangi permasalahan penelitian atau studi yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat tentang uraian metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang membahas tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Pengumpulan Data, Analisis Data, Keabsahan Data, dan terakhir Tahap-tahap Penelitian.

³² Ibid, hlm. 72

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berisi tentang data dan temuan yang diperoleh oleh peneliti yang diperoleh sesuai dengan apa yang dipaparkan pada BAB III. Disajikan dengan sesuai pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisa data. Hasil temuan penelitian disajikan dengan kategori, sistem klasifikasi, atau tipologi. Dan untuk hasil analisis data disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dalam data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada BAB V ini memuat tentang gagasan peneliti, hubungan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, teori serta telaah pustaka, dan temuan penelitian yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Penutup berisikan temuan pokok atau bisa disebut dengan kesimpulan. Implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang dianjurkan. Serta menjelaskan tentang makna temuan-temuan tersebut.